

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Stroke merupakan kehilangan fungsi otak yang diakibatkan oleh berhentinya suplai darah ke bagian otak. Kemudian terjadi kerusakan gangguan otak maka akan mengakibatkan kelumpuhan pada anggota gerak, gangguan bicara, serta gangguan dalam pengaturan nafas, tekanan darah, bahkan menyebabkan penurunan kesadaran.
2. Berdasarkan analisa dan pembahasan mengenai masalah Penurunan Kapasitas Adaptif Intrakranial dengan intervensi elevasi kepala 30 derajat terhadap perubahan saturasi oksigen di dapatkan hasil bahwa pemenuhan kebutuhan oksigenasi otak sesudah dilakukan tindakan elevasi kepala 30⁰ yaitu:
 - a. Pada klien I yaitu terjadi kenaikan oksigen dari 86% menjadi 98%, respiration rate dari 30 x/menit menjadi 24 x/menit, tidak terjadi penurunan tekanan darah masih 170/100 mmHg, nilai MAP 123 mmHg, terjadi penurunan heart rate dari 112 x/menit menjadi 100 x/menit, suhu masih di 38⁰C, sedangkan kesadaran tidak terjadi perubahan.
 - b. Klien 2 yaitu terjadi penurunan tekanan darah dari 160/100 mmHg menjadi 150/90 mmHg, nilai MAP 110 mmHG, terjadi peningkatan heart rate dari 86 x/menit menjadi 87 x/menit, respiration rate dari 24 x/menit menjadi 21 x/menit, suhu 36.5°C, saturasi oksigen dari 90% menjadi 100%, sedangkan tingkat kesadaran terdapat perubahan dari sopor menjadi somnolent GCS 10 (E2V3M5).

B. Saran

1. Bagi Penulis
Meningkatkan kemampuan dan kualitas dalam memberikan asuhan keperawatan gawat darurat khususnya pada medical bedah penderita susp. stroke dengan memberikan asuhan keperawatan
2. Bagi Rumah Sakit
Diharapkan Rumah Sakit dapat menyusun Standar Operasional Prosedur tentang pemberian posisi *head up* 30 derajat/ elevasi kepala 30 derajat pada klien stroke

sebagai acuan bagi perawat.

3. Bagi Keluarga dan Pasien

Diharapkan keluarga dapat meningkatkan pengetahuan dan kemandirian dalam merawat dan proses pemulihan pada pasien yang mengalami afasia